

JELANG LAGA TIMNAS INDONESIA VS PALESTINA

Elkan Sudah Gabung, Sandy Cedera

SURABAYA (KR) - Menjelang FIFA Match Day versus Palestina, timnas Indonesia intens menggelar latihan dalam *training center* (TC) di Surabaya. Namun hingga hari keenam, Sabtu (10/6), belum seluruh (26) pemain yang dipanggil berkumpul.

Yang menggembirakan, Elkan Baggott sudah hadir dan mengikuti pemusatan latihan yang digelar di Stadion Gelora Bung Tomo (SGBT) Surabaya. Bek naturalisasi yang memperkuat klub asal Inggris, Cheltenham Town FC, sudah mengikuti arahan pelatih 'Skuad Garuda', Shin Tae-yong.

Timnas Indonesia dijadwalkan bertanding melawan timnas Palestina pada Kamis (15/6) mendatang di SGBT Surabaya. Berikutnya, Senin (19/6) melawan timnas Argentina di Stadion Utama Gelora Bung Karno (SUGBK) Senayan, Jakarta.

Selain Baggott, pemain

timnas yang merumput di Liga Malaysia bersama Sabah FC, Saddil Ramdani, juga sudah bergabung dan berlatih bersama rekan-rekannya yang telah lebih dahulu datang. Total hingga Sabtu lalu sudah 17 pemain yang berkumpul. Manajer timnas Indonesia, Sumardji mengatakan, seluruh pemain yang dipanggil akan lengkap pada Senin (12/6) hari ini.

"Pada tanggal 12 pagi semuanya akan berkumpul di sini. Termasuk pemain yang berkarier di luar negeri, seperti Pratama Arhan dan Asnawi Mangkualam," kata Sumardji dilansir *Antara*.

Sumardji juga berharap,

dua pemain dari Persija, Rizky Ridho dan Witan Sulaiman pun sudah bergabung pada 12 Juni. "Semoga saja dua orang yang dari Persija juga sudah bergabung di sini bersama tim," katanya.

Shin Tae-yong berharap agar seluruh pemain yang telah dipanggil bisa segera memulihkan kondisi fisiknya. Terlebih yang masih dalam libur panjang atau yang berada di klub.

"Kendalanya masih di fisik pemain, semoga cepat pulih karena mereka habis libur panjang dan masih ada yang di klubnya, saya mohon pengertiannya," kata pelatih asal Korea Selatan tersebut.

Ke-17 pemain yang sudah mengikuti TC di hari ke-6 adalah Syahrul Trisna, Andy Setyo, Dimas Drajad, Dendy Sulistyawan, Fachruddin Aryanto, Sandy Walsh, Ivar Jenner dan

Rafael Struick.

Kemudian, Edo Febriansyah, Ricky Kambuaya, Rachmat Irianto, Marc Klok, Marselino Ferdinan, Ernando Ari, Stefano Lilipaly, Elkan Baggott dan Saddil Ramdani.

Khusus Sandy Walsh, terpaksa menunda debutnya bersama timnas 'Merah Putih' karena cedera. Pemain kelahiran Belgia itu mengalami masalah pada kakinya saat mengikuti latihan di lapangan Thor pada Rabu (7/6) sore.

Shin Tae-yong sangat menyayangkan Sandy tidak bisa turun lawan Palestina, namun tetap mengizinkan mengikuti TC. "Cederanya di bagian betis. Saya dan tim pelatih berusaha agar dia bisa mengikuti pertandingan selanjutnya (lawan Argentina)," ujarnya.

Sumardji memastikan, masalah yang dialami



KR-Ant/Moch Asim

Sejumlah pemain Timnas Indonesia mengikuti latihan di Stadion Gelora Bung Tomo, Surabaya, Sabtu (10/6).

Sandy Walsh bukan cedera lama dan masih bisa ditangani. "Untuk hasil MRI-nya memang ada sedikit cedera, masih bisa ditangani," kata sang manajer.

Pada Sandy sudah sangat ingin merumput bersama Skuad Garuda. Terlebih laga kontra Palestina diselenggarakan di Surabaya, yang merupakan kampung halaman kakek-

nya. Bek kanan berusia 28 tahun itu sebelumnya bertekad ingin mempersembahkan pertandingan yang memuaskan para penggemar sepakbola di Tanah Air. (Lis)

Argomulyo Menang di PDAM Bantul Cup



KR-Istimewa

Direktur PDAM Bantul bersama tim peserta sebelum laga pembukaan.

BANTUL (KR) - Tim sepakbola Argomulyo sukses memetik kemenangan pada laga pekan pertama PDAM Bantul Cup 2023, Sabtu (10/6). Menghadapi Mancasan

United di Lapangan Pundong, Bantul, Argomulyo menang dengan skor 3-1.

Dalam laga sebelumnya di Lapangan Pundong, kemenangan

pun diraih Sekar Mas Kotagede saat menghadapi Gayeng FC Bantul. Sekar Mas menang dengan skor 3-1. Sedangkan di Lapangan UMY, Binsel FC memetik kemenangan atas Kobar FC dengan skor 3-1, sedang MOS Muntilan menang dengan skor 3-0 atas UMY.

Turnamen hasil kerjasama Paguyuban Sepakbola U-40 (PSU40) DIY dan Jawa Tengah bersama PDAM Bantul tersebut total diikuti 16 tim.

Mereka terbagi dalam empat grup dan bermain dengan sistem setengah kompetisi. Dua tim teratas tiap grup akan melaju ke babak delapan besar dengan sistem gugur.

Arinto Hendro Budiantoro, Direktur PDAM Bantul saat membuka turnamen di Lapangan Pundong mengatakan rasa bangganya, PDAM Bantul menjadi bagian dari PSU40 untuk menyelenggarakan turnamen. Ia berharap, turnamen tersebut bisa menjadi sarana silaturahmi bagi pemain-pemain sepakbola senior di DIY dan sekitarnya.

Nantinya, PDAM Bantul Cup pun akan menjadi event tahunan untuk mendekatkan PDAM Bantul pada masyarakat luas, terutama masyarakat Bantul. Kedepan, turnamen PDAM Bantul bisa terus ditingkatkan baik dalam jumlah peserta maupun hadiah. (Yud)

Ninik Jabat Ketum NPC Yogya

YOGYA (KR) - National Paralympic Committee (NPC) Kota Yogyakarta sukses menggelar Musyawarah Olahraga Kota Luar Biasa (Musorkotlub) yang digelar di Hotel Ruba Graha, Minggu (11/6). Dalam kegiatan tersebut, V Ninik Umardiyani terpilih secara aklamasi untuk menjadi Ketua Umum (Ketum) untuk melanjutkan periode kepemimpinan hingga tahun 2024 mendatang.

Dalam sidang pleno pemilihan Ketum yang dipimpin Ketua Sidang Sumedi didampingi anggota Agus Windarto dan Faris-Fadhli-Domily tersebut, seluruh perwakilan cabang olahraga (cabor) anggota NPC Kota Yogya memberikan dukungan kepada Ninik Umardiyani untuk jadi Ketum. Cabor anggota tersebut meliputi, para atletik, para angkat berat, blind judo, boccia, para bulu tangkis, para catur, para panahan, para renang, para tenis meja dan goal ball.

Atas dukungan yang diberikan oleh semua cabor anggota tersebut, maka sidang pleno pemilihan memutuskan untuk menetapkan Ninik Umardiyani menjadi Ketua NPC Kota Yogyakarta menggantikan Pemangku jabatan sementara (PJS) Ketum NPC Kota Yogyakarta, Faris-Fadhli-Domily. "Dengan dukungan semua cabor dan hanya ada satu calon, maka Ninik Umardiyani ditetapkan menjadi Ketum NPC Kota Yogyakarta," ujar Sumedi dalam sidang pleno yang disambut persetujuan dari semua peserta sidang.

NPC Kota Yogyakarta harus menggelar agenda Musorkotlub untuk mencari Ketum baru setelah sebelumnya Ketum terdahulu, yakni Yudi Sugiyanto meninggal dunia sebelum masa kepemimpinannya selesai. Setelah dilanjutkan oleh Pjs Ketum selama 6 bulan, akhirnya digelar Musorkotlub untuk memilih Ketum Definitif menggantikan sosok Yudi Sugiyanto dan akhirnya terpilihlah Ninik Umardiyani sebagai Ketum baru didampingi dua anggota tim formatur yakni Agus Windarto dan Faris Fadhli Domily.

Setelah terpilih menjadi Ketum NPC Kota Yogyakarta yang baru, Ninik Umardiyani memohon dukungan seluruh atlet, pelatih pengurus agar bisa memajukan olahraga penyandang disabilitas di Kota Yogyakarta kedepannya. "Mari kita bersama-sama menjalankan organisasi NPC ini dengan menyatukan tekad, bergandengan tangan untuk bersama meraih kejayaan dan prestasi olahraga disabilitas di Kota Yogyakarta, DIY dan nasional," ujarnya.

Dalam kesempatan yang sama, Ketum NPC DIY, Hariyanto menyambut baik pelaksanaan Musorkotlub NPC Kota Yogyakarta ini dan berharap Ketum yang baru maupun pengurus bisa bekerja secara maksimal dalam memajukan olahraga disabilitas di Kota Yogyakarta. (Hit)



KR-Adhitya Asros

Sumedi menyerahkan hasil pemilihan kepada Ketum NPC Kota Yogyakarta.

GELAR BIMBINGAN TEKNIK IPTEKOR KONI DIY Optimalisasi Sport Science

YOGYA (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY terus berupaya untuk memaksimalkan program-program pembinaan di semua cabang olahraga (cabor) demi mengejar peningkatan prestasi atlet-atletnya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan mengoptimalkan penggunaan *sport science* di setiap program pembinaan yang dilakukan.

Ketua Umum (Ketum) KONI DIY, Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO kepada *KR* di Yogya, Minggu (11/6) mengatakan, kegiatan tersebut digelar untuk memformulasikan pola latihan yang terbaik guna menunjang pencapaian prestasi seorang atlet. "Bimtek ini digelar untuk menemukan kerangka kerja memajukan olahraga melalui program-program pembinaan yang menerapkan Iptekor," terang Djoko

Pekik. Dalam kegiatan Bimbingan Teknis Ilmu Pengetahuan Teknologi Olahraga (Bimtek Iptekor) yang digelar KONI DIY, Jumat (9/6) lalu, salah satu hal yang wajib dalam penerapan iptek ke semua cabor dalam latihannya saat ini adalah pemanfaatan *sport science*. Saat ini, penggunaan iptek guna menunjang pencapaian prestasi seorang atlet sudah sangat penting dan wajib dilakukan karena dengan kehadiran teknologi, maka akan turut mendukung pencapaian prestasi di semua cabor.

"Keberadaan *sport science* saat ini memang sudah wajib untuk diterapkan guna mendukung pencapaian prestasi terbaik. Prestasi atlet-atlet level Olimpiade saat ini tak lepas dari adanya peran teknologi dan itu salah satu bagian dari *sport science*. Nah, dengan



KR-Adhitya Asros

Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO memimpin pembukaan Bimtek Iptekor KONI DIY.

kegiatan Bimtek ini, kami mencoba menemukan kerangka kerja memajukan olahraga di DIY melalui Bidang Iptek dan Litbang KONI DIY," paparnya.

Digelarnya Bimtek ini menurut Djoko sangat penting, pasalnya selama ini penerapan Iptek, termasuk *sport science* di olahraga terkadang masih berbenturan dengan kebiasaan pelatih-pelatih di lapangan. "Kadang pelatih banyak

yang menilai, kalau pakai *sport science* itu repot, pakai teknologi itu sulit. Masih ada anggapan, *nek nganggo Iptek kui malah ngangel-angeli*, padahal tidak," ujar Djoko.

Keberadaan Iptek termasuk *sport science* di dunia olahraga selama ini justru hadir untuk membantu para pelatih dalam mengurai kebutuhan program berlatih. Salah satu wujud nyata

dari penerapan *sport science* dalam latihan olahraga adalah berlatih berdasarkan data. "Inti dari *sport science* adalah *training by data*, wujudnya bisa dilihat saat pelatih itu melatih dengan mencatat perkembangan atletnya, itu sudah salah satu bentuk dari *sport science*," tegasnya.

Dengan digelarnya Bimtek Iptekor oleh KONI DIY ini, diharapkan akan muncul banyak masukan yang nantinya akan bisa dijadikan modal awal untuk menyiapkan program besar dalam pelaksanaan program latihan seluruh cabor anggota KONI DIY. Puncak dari program tersebut adalah munculnya atlet-atlet berprestasi dari DIY yang nantinya bisa membawa nama baik masing-masing kabupaten/kota, DIY dan Indonesia di kancah internasional. (Hit)

357 KARATEKA IKUT UKT PERIODE I

Inkado DIY Digelar di Beteng Vredenburg

YOGYA (KR) - Sebanyak 357 karateka asal Kota Yogya, Sleman, Gunungkidul dan Bantul ambil bagian dalam Ujian Kenaikan Tingkat (UKT) Inkado Pengprov DIY periode I tahun 2023. Event tersebut dihelat di halaman dan aula lantai II Beteng Vredenburg, Jalan Ahmad Yani, Yogya, Minggu (11/6).

"Dalam penyelenggaraan UKT Inkado DIY kali ini pesertanya cukup banyak. Melebihi penyelenggaraan UKT musim sebelumnya. Kita mengadakan UKT dua kali dalam satu tahun. Untuk setiap pelaksanaan UKT, kita mengambil dan memanfaatkan hari dan waktu libur anak-anak sekolah. Setiap bulan Mei-Juni dan sekitar September-November," ujar Senpai anung Prajarta, selaku Tim penguji UKT sekaligus Bidang Organisasi Pengurus Inkado Pengprov DIY di sela berlangsungnya Ujian Kenaikan

Tingkat dari beberapa sabuk yang diujikan.

Lebih lanjut dikatakan, dari 357 karateka yang ikut UKT Inkado DIY perwakilan dari Kulonprogo hanya yang absen, karena di sana belum ada pengurusnya. "Dari 357 karateka itu, paling banyak peserta sabuk putih berjumlah 139 atlet, sabuk kuning 136 atlet, sabuk hijau 43 atlet, sabuk biru 29 atlet dan sabuk coklat paling sedikit pesertanya yakni 10 atlet," ungkap Hanung.

Bertindak sebagai tim penguji selain Senpai Hanung, juga ada Sensei Ir Parmadi, Sensei Bayu Pamungkas. Dibantu Senpai Heri Kusno Aji, Senpai Heri Prasetyo, Senpai Andin, Senpai Cundori (GK), Senpai Aswan dan Senpai Makrufi.

Menurut Hanung, sebelum diadakan UKT di lantai II Beteng Vredenburg, terlebih para peserta UKT melakukan kegiatan tradisi

karate, pawai ta'aruf (jalan-jalan), start dari halaman tengah Beteng Vredenburg, lalu bertolak ke lokasi sekitar Malioboro Mall dan kembali lagi finish ke Beteng Vredenburg. "Setelah pawai, para peserta yang mengenakan sabuk putih, kuning, hijau, biru dan coklat dan disaksikan para orang tua atlet, oleh tim penguji kembali dikumpulkan di lapangan dalam Beteng Vredenburg untuk diberi pengarahan sebelum dilakukan ujian kenaikan tingkat," ungkap Hanung.

Pengurus Inkado Pengprov DIY juga memberikan penghargaan atau apresiasi kepada atletnya yang telah menjadi juara dalam Kejurda Forki DIY di Auditorium UPN Veteran Yogya dan juara kejuaraan karate yang digelar di GOR Pancasila, UGM baru-baru ini. "Dalam setiap sabuk yang diujikan, durasinya tidak sama. Untuk UKT sabuk putih waktunya satu jam, sabuk hijau-biru 1,5 jam dan sabuk coklat berdurasi dua jam," pungkasnya. (Rar)



KR-Abrar

Inkado Pengprov DIY gelar ujian kenaikan tingkat periode pertama di Beteng Vredenburg